

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) karena menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun,2005:5) tentang hubungana antara pendidikan, motivasi dan budaya kerja dengan kinerja pegawai pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Medan .

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Medan . Alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada bahwa keberadaan Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Medan adalah sangat penting dalam keberhasilan pembangunan di Kota Medan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berhubungan dengan semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Medan, yaitu dengan melaksanakan koordinasi dengan Dinas, Badan Kantor dilingkungan Pemerintah Kota Medan berdasarkan program kerja yang telah disahkan Walikota. Keberhasilan kinerja pegawai sangat mempengaruhi kinerja Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Medan yang sekaligus mencerminkan keberhasilan Pemerintah Kota Medan secara keseluruhan.

Penelitian lapangan dilaksanakan selama tiga bulan (Pebruari-April 2017) dalam rangka pengumpulan data primer dan data sekunder sekaligus

mengadakan pengamatan tentang analisis pengaruh pendidikan, pelatihan dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Medan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 90). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Negeri Sipil Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Medan sebanyak 375 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2010:91).

Metode yang digunakan untuk penentuan sampel adalah *Random Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan cara acak. Dengan pertimbangan karena keterbatasan waktu dan biaya maka jumlah responden dibatasi, dengan hanya ketepatan waktu penelitian. Berdasarkan data populasi yang ada, maka untuk menghitung besarnya sampel digunakan rumus *Slovin* dengan presisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90%, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Besarnya Sampel

N = Besarnya Populasi

d^2 = Presisi

Dari rumus slovin tersebut, maka besarnya sampel yang diambil pada penelitian :

$$n = \frac{375}{375 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{375}{3,75 + 1}$$

$$n = \frac{375}{4,75}$$

$n = 78,9$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 79 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

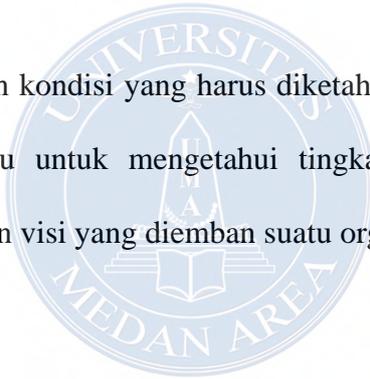
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (interview) yang dilakukan kepada pegawai Badan Pengelola Pajak dan retribusi daerah (BPPRD) Kota Medan yang menjadi responden penelitian.
2. Daftar pertanyaan atau kuesioner yang diberikan kepada pegawai Badan Pengelola Pajak dan retribusi daerah (BPPRD) Kota Medan.
3. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data berupa dokumen-dokumen yang ada di Badan Pengelola Pajak dan retribusi daerah (BPPRD) Kota Medan berupa sejarah singkat berdirinya organisasi,

struktur organisasi, visi, misi, jumlah pegawai, deskripsi kerja pegawai, tingkat pendidikan dan lain-lain.

3.5. Definisi Konsep

1. Tingkat Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang ditamatkan oleh pegawai.
2. Pelatihan adalah Sebuah proses mengajarkan keahlian tertentu serta sikap agar pegawai semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standart.
3. Motivasi adalah sebagai suatu usaha pendorong yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu.
4. Kinerja merupakan kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi.



3.6. Operasionalisasi Variabel.

Berdasarkan pokok permasalahan, tujuan penelitian dan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat (Y) adalah variabel kinerja pegawai Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Medan .
2. Variabel bebas (X) adalah
 - a. Variabel Pendidikan (X1)

b. Variabel Pelatihan (X2)

c. Variabel Motivasi (X3)

Indikator dari suatu variabel memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.

3.6.1. Definisi Operasional Variabel penelitian

Operasionalisasi Variabel Berdasarkan perumusan masalah, uraian teoritis, dan hipotesis yang diajukan maka variabel-variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut: Variabel bebas (independent variable) adalah pendidikan (X1), pelatihan (X2), motivasi (X3) dan variabel terikat (dependent variabel) (Y) adalah kinerja pegawai. Definisi operasional masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Pendidikan (X1)	Suatu proses metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standard yang telah ditetapkan sebelumnya.	1. Metode belajar mengajar 2. Mendapatkan Pengetahuan	1. Kesesuaian materi pendidikan dengan pekerjaan 2. Fasilitas pendukung 1. Manfaat pendidikan terhadap pekerjaan 2. Keahlian yang didapatkan setelah mengikuti pendidikan
Pelatihan (X2)	Sebuah proses mengajarkan keahlian tertentu serta sikap agar pegawai semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan	1. Keahlian	1. Metode pelatihan 2. Fasilitas pendukung pelatihan 1. Perilaku 2. Hasil kerja

	semakin baik, sesuai dengan standart	2. Sikap	
Motivasi (X3)	Dorongan yang datang dari dalam diri manusia yang mengaktifkan, menggerakkan serta mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan	1. Mengerakkan 2. Mengarahkan	1.Keinginan untuk Berprestasi 2 Ketekunan dalam bekerja 1. Bekerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) 2. Mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas
Kinerja (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai di dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan untuk mencapai tujuan organisasi .	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Kerja Sama	1. Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Mengevaluasi pekerjaan secara berkala 1. Pencapaian target dalam pekerjaan 2. Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan. 1. Menjalin hubungan yang harmonis dengan atasan. 2. Membantu rekan kerja

Sumber : Oemar (2000), Mangkuprawira (2004), Rivai, 2001, Mangkunegara (2005)

3.7. Analisis Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis data dimana data yang telah diperoleh disusun, dikelompokkan, dianalisis, kemudian

diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil perhitungan.

3.7.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan variabel bebas dan variabel tidak bebas, maka akan digunakan metode regresi berganda dengan menggunakan bantuan melalui program SPSS versi 18.

3.7.3. Uji Ketepatan

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y), di $0 < R^2 < 1$. Hal ini menunjukkan jika nilai R^2 semakin dekat dengan nilai 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas semakin kuat. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin dekat pada nilai 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas semakin lemah.

2. Uji F (Uji secara serentak)

Uji F statistik digunakan untuk menguji keberartian pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama (serentak) terhadap variabel tidak bebas (Y). Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

a. $H_0: b_1, b_5 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel tidak bebas (Y).

b. $H_a: b_1, b_5 \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel tidak bebas (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{table}$

Pada tingkat kepercayaan 95%

3. Uji t (Uji secara parsial)

Test uji secara parsial menguji setiap Variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) apakah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel tidak bebas (Y) bentuk pengujian adalah sebagai berikut:

a. $H_0 : b_i = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel tidak bebas (Y).

b. $H_a : b_i \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y_1). Dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5% dan derajat kebebasan ($n-2$), kemudian dibandingkan dengan t hitung yang diperoleh untuk menguji signifikan pengaruh kriteria pengambilan keputusan (KPK) yaitu:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$ Artinya, tidak ada pengaruh nyata X , terhadap Y . H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{table}$ Artinya ada pengaruh yang nyata X terhadap Y .